

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lokasi atau lingkungan penelitian dan terlibat dengan partisipan yang berada disana. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat merasakan dan mendapat gambaran yang lebih menyeluruh mengenai data permasalahan yang sedang diteliti.¹

Sedangkankan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologi. Pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh, memahami, dan menjelaskan arti atau makna dari sebuah permasalahan dalam kondisi yang alami atau apa adanya.² Maksud alami di sini yaitu suatu keadaan yang di dalamnya tidak ada campur tangan dari si peneliti. Fenomenologi juga diartikan sebagai pengalaman subjektif dan sebuah studi mengenai kesadaran dari perspektif seseorang.³

Karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, memahami dan menjelaskan lebih dalam tentang persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus, peneliti harus terlibat dan berinteraksi langsung dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus maka jenis penelitian lapangan dan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi cocok untuk digunakan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang lokasi dan alokasi waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian kali ini berada di MAN 2 Kudus yang beralamat di jalan Kadilangu Desa Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwunugu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Peneliti menyesuaikan alokasi waktu penelitian dengan kecukupan

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 19.

³ Moleong dan Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 47.

data yang artinya jika data telah jenuh atau cukup, maka penelitian dapat dikatakan tuntas.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu pokok bahasan yang menjadi sumber data.⁴ Pada pendekatan penelitian, subjek penelitian biasanya merujuk pada istilah partisipan dan informan. Adapun subjek penelitian kali ini yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

D. Sumber Data

Peneliti memerlukan sumber data untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun sumber data pada penelitian kualitatif jenis *field research* ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan apa atau siapa saja yang dapat menjadi informan kunci pada suatu penelitian yang berhubungan langsung dengan unsur analisis penelitian.⁵ Data primer dari penelitian ini adalah teks yang didapatkan peneliti melalui proses wawancara dan observasi terhadap sumber data primer yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan apa atau siapa saja yang dapat menjadi informan pendukung dan dapat memberi informasi pelengkap dalam suatu penelitian.⁶ Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku, catatan laporan, foto-foto dan lain sebagainya yang terkait dengan persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu penentu keberhasilan peneliti untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu data

⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 92

⁵ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 38.

⁶ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 38.

penelitian harus dikumpulkan dengan teknik yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi secara verbal untuk memperoleh keterangan atau pengalaman dari seseorang. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara adalah suatu interaksi sosial berupa proses tanya jawab tanpa memberi pilihan jawaban serta bersifat informal antara peneliti dan subjek penelitian untuk mendalami suatu informasi. Meski dalam wawancara tidak memberi pilihan jawaban dan bersifat informal, namun peneliti tetap melakukan kontrol pada proses wawancara agar berjalan secara sistematis dan tertuju pada pokok bahasan yang telah ditentukan.

Wawancara pada penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar di MAN 2 Kudus kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai partisipan dan beberapa informan.

2. Observasi

Observasi atau yang juga dikenal dengan teknik pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian, dimana data tersebut dapat berupa gambaran tentang tindakan atau perilaku dari interaksi antar manusia. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat memperoleh beberapa manfaat yaitu mengetahui suatu hal yang terkadang bersifat rahasia dan tidak diperoleh atau belum dapat diungkap pada proses wawancara.⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data terkait persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merder Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan pula dengan teknik pengumpulan data dengan mencatat atau melihat informasi yang telah tersedia. Saat melakukan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang dapat berupa buku, catatan, foto, peraturan-peraturan dan lain sebagainya. Dokumentasi dipilih peneliti sebagai teknik

⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 112.

pengumpulan data pada penelitian ini karena dokumen bersifat alamiah, dapat dikatakan stabil, berguna sebagai bukti untuk pengujian, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi berupa berkas-berkas yang terkait dengan persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat diperlukan agar data tersebut dapat dipercaya dan bertanggungjawabkan sehingga layak untuk digunakan. Oleh karena itu setelah mengumpulkan berbagai data, peneliti memeriksa keabsahan dengan berbagai teknik, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Data penelitian kualitatif dapat dinyatakan kredibel jika terdapat persamaan antara data hasil laporan penelitian dengan keadaan sesungguhnya dari objek penelitian. Untuk mengetahui kredibilitas dari suatu data kualitatif dapat dilakukan proses pengujian yang terdiri atas perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta *member check*. Adapun proses uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada proses perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan datang kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara lagi dengan narasumber yang telah ditemui atau yang baru ditemui. Dengan proses ini hubungan peneliti dengan narasumber semakin dekat, terbuka, dan saling mempercayai sehingga informasi yang belum lengkap atau data yang masih tersembunyi dapat terungkap.⁸

Pada penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan fokus untuk menguji atau memastikan data yang telah didapat oleh peneliti terkait persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah AKHLAK di MAN 2 Kudus sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak. Jika data

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

telah dinyatakan sesuai atau kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan. Untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan proses ini, maka terdapat surat perpanjangan pengamatan yang dilampirkan pada laporan penelitian ini.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam uji kredibilitas memiliki arti kembali melakukan observasi terhadap data penelitian yang diperoleh dengan berkesinambungan dan lebih cermat.⁹ Pada penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca beragam referensi seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah pendekatan untuk menghasilkan inti sari data penelitian dari beragam sumber, cara, dan waktu. Tujuan dari dilakukannya triangulasi oleh peneliti adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap data yang telah diperolehnya.¹⁰ Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah didapat dari sumber data dengan mengeceknya ke beberapa sumber data lain.¹¹ Peneliti melakukan triangulasi ini dengan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus tentang persepsinya terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar dicek kembali kepada kepala sekolah, rekan sesama guru, dan siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan mengecek data dari

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93.

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 55.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94.

sumber yang sama tetapi dengan teknik yang beda.¹² Peneliti melakukan triangulasi ini dengan cara data penelitian tentang persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus yang diperoleh dengan teknik wawancara dicek kembali dengan teknik dokumentasi atau dengan teknik observasi. Proses tersebut berlaku untuk sebaliknya.

3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang berhubungan dengan perubahan suatu perilaku manusia dan proses karena berjalannya waktu.¹³ Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi data secara berulang kali.

d. **Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif merupakan kasus yang berbeda atau tidak sesuai dengan data hasil penelitian hingga waktu tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini, analisis kasus negatif dilakukan dengan cara peneliti mencari data yang bertentangan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh hingga waktu tertentu. Jika tidak ditemukan kasus negatif lagi, data penelitian dinyatakan dapat dipercaya.

e. **Penggunaan Bahan Referensi**

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung pembuktian data hasil penelitian yang didapat oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rekaman dan catatan hasil wawancara, foto, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

f. **Member Check**

Member Check merupakan pengecekan data hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti kepada sumber atau pemberi data dan bertujuan agar data atau informasi yang telah

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

¹³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," 56.

¹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 96.

didapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan *member check* dengan kembali mengecek hasil wawancara kepada sumber data atau informan yang bersangkutan untuk mendapat persetujuan dan kesepakatan terhadap data yang telah diberikan untuk dilaporkan oleh peneliti.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan pertanyaan sampai mana penelitian dapat digunakan pada situasi lainnya. Apabila pembaca laporan penelitian dapat dengan mudah memperoleh pandangan yang jelas terhadap hasil penelitian, maka penelitian tersebut dapat dinyatakan memenuhi standar dari uji transferabilitas.¹⁶ Untuk memenuhi uji ini, peneliti melakukan proses uji silang tentang sistematika dan struktur laporan yang dimuat dalam pedoman remis dari pihak kampus IAIN Kudus. Peneliti juga melaksanakan peninjauan pendapat dengan dosen pembimbing tentang laporan penelitian ini telah memberikan format dan pemahaman yang baik dan jelas terhadap persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

3. Uji Dependabilitas

Pengujian dependabilitas dilakukan melalui audit kepada keseluruhan proses penelitian. Sebuah penelitian dapat disebut memiliki sifat dependabel jika orang lain dapat mereplikasi proses dari penelitian tersebut dan peneliti juga harus dapat membuktikan jejak kegiatan penelitian lapangannya.¹⁷ Oleh karena itu, untuk memenuhi persyaratan tersebut, peneliti akan menunjukkan surat resmi dari lokasi penelitian yaitu MAN 2 Kudus tentang aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai bukti.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan proses pengecekan data hasil penelitian untuk menentekukan kepastiannya agar kualitas data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan. Data hasil penelitian dapat dinyatakan pasti apabila banyak pihak yang

¹⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 97-98.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 130.

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 99.

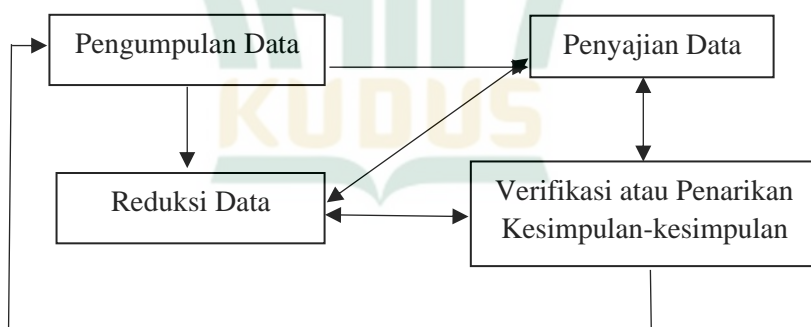
secara objektif menyepakatinya.¹⁸ Untuk memenuhi syarat uji konformabilitas, peneliti melampirkan bukti proses penelitian yaitu surat keterangan dari lokasi penelitian yaitu MAN 2 Kudus, hasil wawancara dan observasi, dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, serta jurnal bimbingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif memang tidak terdapat aturan yang mutlak dan tidak ada pula alat pengukur untuk mengetahui realibilitas dan validitas. Setiap penelitian kualitatif bersifat unik sehingga pendekatan analisis datanya juga unik. Hal tersebut sangat bergantung kepada kemampuan dan keahlian peneliti. Analisis data yang dimaksud pada penelitian kualitatif yaitu mengatur data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, menafsirkannya serta menghasilkan suatu pendapat atau teori baru.¹⁹ Oleh karena itu, proses analisis data pada penelitian kualitatif harus dilakukan secara berurutan dan berkelanjutan. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Adhi dan Ahmad menambahkan bahwa ada tiga tahap yang harus ada bersamaan pada proses analisis data kualitatif. Tahapan tersebut yaitu pengurangan data, deskripsi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.²⁰

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Gambar 3.1. Skema Proses Analisis Data



¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Chori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 100.

¹⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 121.

²⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 130.